

Manajemen Citizen Journalism dalam Media *Online* Tribun Timur

Citizen Journalism Management in Tribun Timur Online Media

Aldy Ananda Paera, Ira Dwi Mayang Sari, Nofha Rina

Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom
aldi.anandap@gmail.com, iradwi0603@yahoo.com.sg, nofharina80@gmail.com

Untuk mencapai visi dan misi, sebuah perusahaan membutuhkan manajemen yang tepat untuk mengelola sumber daya dan kualitasnya. Tidak hanya diterapkan di perusahaan atau organisasi, manajemen juga dapat diaplikasikan dalam media massa. Kemampuan media massa yang mampu memberikan informasi kepada khalayak luas, maka dari itu media massa juga harus dikelola dengan baik agar informasi yang disampaikan diterima dengan baik. Tribun Timur adalah perusahaan yang bergerak di Media Massa. Untuk mengikuti perkembangan zaman, Tribun Timur kini merambah ke Media Online yang juga menghadirkan kanal *Citizen Reporter* dimana masyarakat dapat berperan aktif dalam menyampaikan sebuah informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen *Citizen Journalism* di dalam media Online www.makassar.tribunnews.com dengan memfokuskan kepada mekanisme dan kualitasnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara tatap muka observasi, dan telaah dokumen. Untuk mengukur validitas data digunakan triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Media Online Tribun Timur dalam mengelola informasi dibagi dalam 4 (empat) tahap yaitu pengumpulan, penyuntingan, penyebaran, dan evaluasi berita. Untuk kualitas, Media Online Tribun Timur menjaga kualitasnya dengan menggunakan penyuntingan agar berita yang diterbitkan menjadi berita yang layak untuk disajikan dan tidak melanggar aturan-aturan jurnalistik.

Kata Kunci : Manajemen, Citizen Journalism, Media Online, Tribun Timur

ABSTRACT

To achieve the vision and mission, a company needs the right management to manage its resources and quality. Not only applied in companies or organizations, management can also be applied in the mass media. The ability of the mass media is able to provide information to a wide audience, therefore the mass media must also be managed properly so that the information conveyed is well received. Tribun Timur is a company engaged in Mass Media. To keep abreast of the times, Tribun Timur is now venturing into Online Media which also presents the Citizen Reporter channel where the public can play an active role in conveying information. This study aims to find out how the management of Citizen Journalism in the Online media www.makassar.tribunnews.com by focusing on the mechanism and its quality. This research uses a descriptive qualitative approach, with data collection techniques using face-to-face observation techniques and document review. To measure the validity of the data used source triangulation. Based on the results of the research note that the Tribun Timur Online Media in managing information is divided into 4 (four) stages, namely the collection, editing, dissemination, and evaluation of news. For quality, Tribun Online Media maintains its quality by using edits so that the published news becomes news that is suitable to be presented and does not violate journalistic rules.

Keywords: Management, Citizen Journalism, Online Media, Tribun Timur

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti perusahaan pada umumnya, untuk mencapai visi dan misi perusahaan dibutuhkan penegelolaan yang baik dari segi sumber daya manusia maupun kualitas yang ada didalamnya. Frans Sadikin mengatakan manajemen adalah proses untuk menciptakan, memelihara, dan mengoperasikan organisasi perusahaan dengan tujuan tertentu melalui upaya manusia yang sistematis, terkoordinasi dan kooperatif, maka proses penentuan asas-asas pokok perusahaan yang menjadi batasan, pedoman, dan penggerak bagi setiap manusia dalam perusahaan, sudah termasuk dalam pengertian manajemen. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa manajemen sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi.

Tidak hanya diterapkan di perusahaan atau organisasi, manajemen juga dapat diaplikasikan dalam media massa. Media Massa adalah media digunakan dalam komunikasi massa. Kemampuan media massa yang mampu memberikan informasi kepada khalayak luas, maka dari itu media massa juga harus dikelola dengan baik agar informasi yang disampaikan diterima dengan baik. Berdasarkan hal tersebut maka organisasi media massa juga harus memperhatikan pentingnya sebuah manajemen.

Internet merupakan produk teknologi yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Dengan internet, proses komunikasi dan pertukaran informasi menjadi lebih mudah. Interaksi sosial pada masyarakat pun kini berubah, yang dulunya hanya berinteraksi secara tatap muka, sekarang masyarakat berinteraksi melalui dunia maya guna memenuhi kebutuhan. Pemanfaatan internet digunakan dalam penyebaran informasi agar dapat disampaikan secara luas dan cepat. Ini ditandai dengan banyaknya situs-situs yang menyediakan berbagai jenis informasi dan membuat banyak media beralih ke bentuk digital untuk mempermudah proses pertukaran informasi.

Dengan adanya internet, warga yang selama ini dipersepsikan sebagai konsumen media, kini bisa berpartisipasi dalam menyajikan informasi. Lambat laun, warga mulai berpikir untuk menciptakan berita, jika dirasa media massa mulai lambat memberikan berita. Dengan internet dan perantaraan blog, kegiatan tersebut bisa dilakukan oleh semua orang. Artinya, semua orang bisa menjadi jurnalis. Inilah kecenderungan jurnalisme baru di era internet ini (Tom dan Dow Tate 2008:1).

Citizen Journalism bisa diartikan kegiatan jurnalisme yang meliputi proses pencarian, pengolahan, pelaporan, penganalisaan berita dan informasi oleh warga (non-jurnalis) dimana warga memiliki peran yang aktif dalam kegiatan tersebut (Suwandi, 2010 : 9). Informasi tersebut dapat berupa tulisan, gambar, foto, dan video.

Di Indonesia sendiri, *Citizen Journalism* sudah mulai berkembang dan kegunaannya dirasakan saat adanya peristiwa-peristiwa besar seperti serangan teroris atau bencana alam. Pada awalnya, kegiatan *Citizen Journalism* dicibir sebagai kegiatan yang “ada-ada saja”. Akan tetapi setelah dalam beberapa kasus ternyata warga bisa juga memberi andil terhadap jalannya suatu peristiwa yang mereka saksikan dan melaporkannya di media mereka sendiri.

Dalam perkembangannya, *Citizen Journalism* mendapat banyak pro dan kontra dari para ahli. Mengutip Nugraha, yang menyatakan bahwa tidak dapat disangkal sebagian institusi pers dan jurnalis profesional yang bekerja pada media arus utama masih memandang pesimis *Citizen Journalism* sebagai ‘barang yang kurang berguna’. Sebab jurnalisme mensyaratkan banyak hal seperti yang terjadi dalam dunia kewartawanan saat ini. Dengan kata lain, dalam menyajikan berita warga pun secara tidak langsung juga harus mematuhi unsur kelayakan berita, jika berita yang dibuatnya ingin ditampilkan di media massa.

Tetapi, sebagian institusi pers menganggap *Citizen Journalism* adalah challenge atau tantangan yang harus diperlakukan untuk melengkapi media arus utama. Dengan sendirinya, pewarta warga menjadi bermanfaat dan menjadi pelengkap media arus utama. (Nugraha, 2012: 36).

Terlepas dari pro kontra tersebut, keberadaan jurnalisme warga tidak boleh dianggap sebelah mata. Karena, jurnalisme warga sangat dibutuhkan untuk mengisi celah-celah kosong yang tidak diliput oleh jurnalisme konvensional.

Hadirnya *Citizen Journalism* tidak lepas kaitannya dengan hadirnya media baru atau yang kini disebut media massa *online*. Media baru adalah jawaban dari media lama yaitu media cetak dan penyiaran (Televisi dan radio) yang dalam menyiarkan berita terhambat oleh ruang dan waktu.

Media baru tidak dihambat oleh *time* (waktu) dan *space* (ruang) sehingga penyebaran dan kehadirannya serentak kemana-mana dan dimana-mana (Oetama, 2001:19). Hal ini yang menyebabkan pamor dari media cetak kini mulai menurun karena adanya media baru yang menekankan pada kecepatan, dan jangkauan penyebaran. Sadar akan hal tersebut, dewasa ini banyak perusahaan media cetak yang membuat portal berita online, dengan tujuan agar para pembacanya mempunyai alternatif lain untuk mendapatkan berita yang aktual.

Secara umum, portal berita dapat diartikan sebagai situs atau halaman web yang berisi berbagai jenis berita. Mulai dari berita seputar politik, dalam negeri, luar negeri, olahraga hingga

berita ringan. Portal berita terdiri dari 2 kata, yaitu portal dan berita. Portal memiliki pengertian sebagai situs atau halaman web, sedangkan berita dapat didefinisikan sebagai informasi terbaru mengenai sesuatu yang sedang terjadi yang disajikan melalui bentuk cetak, siaran, internet atau dari mulut ke mulut kepada orang banyak (Asep, 2012:107).

Tribun Timur adalah salah satu media cetak yang terletak di Makassar, dan memiliki portal berita yaitu www.makassar.tribunnews.com dimana portal berita tersebut mempunyai satu rubrik *citizen journalism* yang dinamakan *citizen reporter*.

Dengan *Citizen Reporter* dapat memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat khususnya pembaca Tribun Timur untuk menjadi reporternya dan melaporkan hal-hal yang sederhana dan mudah yang kemudian menjadi sebuah informasi yang penting dan merupakan wujud komitmen dari Tribun Timur dan tribunnews.com untuk menyajikan berita yang berguna untuk kepentingan publik.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet jenis jurnalisme, kemudian berkembang yaitu jurnalisme warga yang melibatkan warga masyarakat untuk ikut menghiasi media. Semakin maraknya jurnalisme warga karena sejumlah hal diantaranya :

- a. Bebaga informasi yang dibutuhkan khalayak tidak selalu terpenuhi oleh media massa konvensional.
- b. Khalayak bukan hanya butuh informasi, tetapi juga butuh menginformasikan fakta dan opininya.
- c. Khalayak memiliki foto atau rekaman gambar yang jauh lebih bagus ketimbang yang dimiliki media massa umum. (Apriadi,2012:73).

Seperti yang kita ketahui, media massa berkembang sangat pesat terhadap masyarakat. Mengonsumsi media dengan cerdas akan meningkatkan kualitas hidup kita dalam bermasyarakat. Seperti menjadikan media massa sebagai alat untuk menambah informasi, edukasi, menjaga kontrol sosial, dan mendapatkan ilmu yang bisa dibagikan dan bermanfaat bagi masyarakat.

1.2 Fokus Penelitian

Bagaimana manajemen penyajian berita *citizen journalism* dalam media *Online* Tribun Timur.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana manajemen penyajian berita *citizen journalism* dalam media *Online* Tribun Timur

2. TINJAUAN TEORI

2.1 New Media

Teori media baru merupakan sebuah teori didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang terdapat bersama dengan computer digital (Crebeer dan Martin, 2009). New Media merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara publik (Mondry, 2008:13).

Menurut Septiawan Santan Kurnia dalam bukunya *Jurnalisme Kontemporer*, internet adalah sebuah medium terbaru yang mengkonvergensi seluruh karakteristik media dari bentuk-bentuk yang terdahulu. Apa yang membuat bentuk-bentuk komunikasi berbeda satu sama lain bukanlah penerapan aktualnya, namun perubahan dalam proses komunikasi seperti kecepatan komunikasi, harga komunikasi, persepsi pihak-pihak yang berkomunikasi, kapasitas storage dan fasilitas mengakses informasi, densitas (kepekatan atau kepadatan) dan kekayaan arus-arus informasi, jumlah fungsionalitas atau intelijen yang dapat ditransfer. Jadi menurut Santana, titik esensinya adalah bahwa keunikan internet terletak pada esensinya sebagai sebuah medium (Setyani, 2013:5).

2.2 Media Online

Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas. (Romli : 2012, 34).

2.3 Citizen Journalism

Shayne Bowman dan Chris Willis (dalam Nugraha, 2012: 14) menyatakan bahwa *Jurnalisme Warga* adalah media yang berfungsi untuk memberdayakan kelompok kecil warga yang terpinggirkan dari kelompok masyarakat lainnya. Isu-isu yang skalanya kecil dan jarang bisa mendapatkan perhatian dari media arus utama tidak lalu terabaikan begitu saja, melainkan masih bisa mendapatkan perhatian ketika tertampung dalam wadah independen jurnalisme warga.

Citizen Journalism bisa juga diartikan kegiatan jurnisme yang meliputi proses pencarian, pengolahan, pelaporan, penganalisaan berita dan informasi oleh warga (non-jurnalis) dimana warga memiliki peran yang aktif dalam kegiatan tersebut (Suwandi, 2010 : 9)

2.4 Pengelolaan Berita Online

Menurut Atmakusumah dan Maskun Iskandar dalam buku Merancang dan Menyunting di Jantung Media Pers (2009), ada empat tahap mengelola berita di internet yaitu :

1. *News Gathering*. Dimana ini merupakan proses awal sebuah pemberitaan, yakni tahapan dimana organisasi media massa yang diwakili oleh wartawannya untuk memulai mengumpulkan berita. Untuk organisasi non-media massa tahapan ini dapat diartikan sebagai upaya mengumpulkan dan memilih serta sekaligus memilah informasi apa yang ingin disajikan pada khalayak.
2. *News Editing*. Ini adalah proses lanjutan dari sistem pemberitaan yakni tahapan organisasi media massa yang diwakili para redaktur untuk melakukan penyuntingan berita. Bagi organisasi atau lembaga non-media massa, tahapan ini dapat diartikan sebagai upaya memeriksa kembali informasi yang akan disajikan kepada khalayak.
3. *News Distributing*, Ini adalah proses akhir dari pemberitaan dimana organisasi media massa untuk menyebarkan berita kepada publiknya. Bagi organisasi atau lembaga non-media massa ini adalah tahapan upaya mempublikasikan informasi bagi khalayak melalui situs internet.
4. *News Evaluating*. Dari tahapan evaluasi tersebut media massa berupaya mengadakan perbaikan mutu isi karya jurnalistiknya melalui "*editorial clinic*" dan pendidikan berkelanjutan (*continuing education*). Pengelola organisasi dan lembaga non-media massa dapat mengartikan tahapan ini sebagai upaya menilai kembali hasil kerja mereka pada saat mempublikasikannya melalui situs di internet.

3. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

Pendekatan adalah sebagai upaya kerja mendekati apa yang hendak di kerjakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, Menurut Moleong (2011: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode sebagai sebuah cara atau ilmu tentang cara, metode dalam penelitian menjadi sebuah pilihan cara kerja

yang akan dilakukan/diterapkan oleh setiap peneliti. Metode lebih terarah pada pilihan cara dan tindakan tertentu yang akan dilakukan di lapangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Deskriptif kualitatif adalah penggambaran yang dilakukan secara kualitatif dari data, fakta, atau objek material yang bukan merupakan rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan Bahasa, wacana, atau apapun itu bentuknya melalui interpretasi yang lengkap dan sistematis. Metode ini tidak menggunakan hipotesis atau asumsi dan mengubahnya menjadi “rumusan masalah” dalam menjelaskan fenomena dan menyusun teori, prinsip, konsep, atau pengetahuan baru berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Wibowo, 2011:43-44).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Mekanisme penyiaran berita pada Media Online Tribun Timur

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian memperoleh data dan informasi yang akan diuraikan pada hasil penelitian yang sesuai dengan unit analisis yang telah di tentukan sebelumnya yaitu mengenai Penerapan Citizen Journalism dalam Media Online Tribun Timur dengan berfokus kepada mekanisme penyajian dan kualitas berita. Hasil penelitian mengenai mekanisme penyajian berita di Media Online Tribun Timur menggunakan teori pengelolaan berita *Online* dari Atmakusumah dan Maskun Iskandar dalam buku Merancang dan Menyunting di Jantung Media Pers (2009), yaitu :

1. *News Gathering*. Dimana ini merupakan proses awal sebuah pemberitaan, yakni tahapan dimana organisasi media massa yang diwakili oleh wartawannya untuk memulai mengumpulkan berita. Untuk organisasi non-media massa tahapan ini dapat diartikan sebagai upaya mengumpulkan dan memilih serta sekaligus memilah informasi apa yang ingin disajikan pada khalayak.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Proses pengumpulan berita di kanal Citizen Reporter, di dapatkan dari kiriman-kiriman warga yang mengirim melalui media Email. Email yang masuk kemudian di olah dan dijadikan sebuah berita.

2. *News Editing*. Ini adalah proses lanjutan dari sistem pemberitaan yakni tahapan organisasi media massa yang diwakili para redaktur untuk melakukan penyuntingan berita. Bagi organisasi atau lembaga non-media massa, tahapan ini dapat diartikan sebagai upaya memeriksa kembali informasi yang akan disajikan kepada khalayak.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Proses penyuntingan berita dilakukan untuk mengatur agar berita-berita yang disajikan menjadi lebih menarik dibaca dan sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik dengan cara mengirimkan feedback ke pengirim berita.

3. *News Distributing*, Ini adalah proses akhir dari pemberitaan dimana organisasi media massa untuk menyebarkan berita kepada publiknya. Bagi organisasi atau lembaga non-media massa ini adalah tahapan upaya mempublikasikan informasi bagi khalayak melalui situs internet.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa proses penyebaran berita di Media Online Tribun Timur dilakukan setelah proses penyuntingan selesai. Dalam menyebarkan sebuah berita juga ada ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi, maka dari itu dibutuhkan persetujuan dari News Manager dan Manager Media Online sebelum dilakukan penyebaran.

4. *News Evaluating*. Dari tahapan evaluasi tersebut media massa berupaya mengadakan perbaikan mutu isi karya jurnalistiknya melalui "*editorial clinic*" dan pendidikan berkelanjutan (*continuing education*). Pengelola organisasi dan lembaga non-media massa dapat mengartikan tahapan ini sebagai upaya menilai kembali hasil kerja mereka pada saat mempublikasikannya melalui situs di internet.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi berita dilakukan oleh media online tribun timur untuk menjaga kualitas berita yang disajikan dan untuk mengetahui apa saja yang harus diperbaiki dengan cara melihat respon dari pembacanya.

4.2 Kualitas *Citizen Journalism*

Sebagai Media Online pertama yang menerapkan *Citizen Journalism* di Sulawesi Selatan yang dengan mudahnya pembaca menyampaikan informasi untuk kemudian di terbitkan. Tidak menjadikan Media Online Tribun Timur ini mengabaikan kualitas dari informasi nya. Ketika pembaca mengirimkan informasi nya melalui email, informasi tersebut tidak langsung disajikan begitu saja tetapi harus melalui beberapa tahap seperti penyuntingan oleh editor dan verifikasi kembali dari *News Manager* Tribun Timur. Ini dilakukan agar informasi yang nanti disajikan adalah informasi yang layak untuk disajikan dan tidak menyalahi aturan-aturan dalam praktik jurnalisme. Tingginya tingkat partisipasi *Citizen Journalism* di media Online Tribun Timur ini tidak terlepas dari mudahnya akses dalam penyampaian informasi. Selain itu para pembaca juga diberi kolom komentar untuk berinteraksi langsung baik dengan pembaca lain ataupun untuk memberikan kritik dan saran dan akan ditanggapi langsung oleh yang bersangkutan.

Media Online Tribun Timur memanfaatkan pembaca menjadi bagian dari *Citizen Journalism* selain untuk menjangkau informasi-informasi yang tidak bisa diperoleh oleh wartawan, juga bertujuan untuk memberikan alternatif bacaan bagi para pembacanya. Selain itu

diharapkan sebagai media pembelajaran bagi masyarakat non jurnalis untuk lebih mendalami dan mengetahui tentang dunia jurnalisme. Keberhasilan Media Online Tribun Timur dalam menerapkan konsep *Citizen Journalism*, dapat dilihat dari keberhasilan Tribun Timur yang dua tahun berturut-turut menempati peringkat ke 4 di Indonesia dalam jumlah pembaca media nasional. Ini tidak lepas dari keberadaan *Citizen Journalism* sebagai alternatif informasi untuk pembaca.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sukses nya sebuah media terutama *media online* dapat dilihat dari meningkatnya jumlah pengakses dari situs tersebut dan bagaimana media tersebut dapat bersaing dengan media media kompetitor lainnya di tengah kerasnya persaingan dengan media informasi yang serupa. Tribun Timur mampu bersaing dan menjadi portal berita online nomor satu dengan jumlah pengakses terbanyak di Sulawesi Selatan. Dengan mengandalkan kanal *Citizen Reporter* dimana warga dapat terjun langsung untuk menyampaikan informasi, jadi tidak ada jarak antara warga dan media nya. Proses penyajian berita dari warga yang dikelola dengan sangat sistematis dan terstruktur menjadikan Berita *Online* Tribun Timur menjadi sumber informasi yang layak dipercaya dan melahirkan berita yang berkualitas, cepat, mudah dan update.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan *Citizen Journalism* dalam media *Online* Tribun Timur, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Dalam menyajikan sebuah berita, ada beberapa tahap yang dilakukan oleh Media *Online* Tribun Timur, yaitu :
 - **Tahap pengumpulan berita**, dalam tahap ini berita diperoleh dari warga yang mengirimkan informasinya melalui alamat email.
 - **Tahap penyuntingan berita**, dalam tahap ini berita yang masuk akan disunting karena informasi berasal dari warga yang bukan seorang jurnalis, jadi dibutuhkan penyuntingan agar informasi tersebut bisa menjadi berita yang layak untuk disajikan
 - **Tahap penyeberan berita**, tahap ini merupakan tahap dimana berita disebarkan ke publik melalui situs internet.
 - **Tahap evaluasi berita**, untuk menjaga kualitas beritanya, Media *Online* Tribun Timur melakukan evaluasi terhadap berita-berita yang telah di sebar. Dalam upaya menilai kembali hasil kerja mereka pada saat mempublikasikannya melalui situs di internet.

2. Dalam menjaga kualitasnya, informasi kiriman dari pembaca dilakukan penyuntingan dan kemudian diverifikasi kembali oleh *News Manager* agar berita yang disajikan adalah berita yang layak dan memenuhi aturan-aturan yang berlaku. Media Online Tribun Timur juga menyediakan kolom komentar bagi para pembaca yang ingin menyampaikan kritik dan saran terkait *Citizen Journalism* atau hal apapun. Ini dilakukan agar terjadi interaksi antar pembaca dan bagian direksi dan diharapkan menambah kepercayaan para pembaca untuk menyampaikan informasinya melalui Media Online Tribun Timur.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Media Online Tribun Timur diharapkan selalu menyajikan berita-berita yang terkini dan aktual dan berdasarkan realita yang sebenarnya dan bukan hanya untuk mencari keuntungan. Serta menjaga kualitas beritanya agar tetap mempertahankan eksistensinya dan menjadi media nomor satu di Sulawesi Selatan.
2. Masyarakat khususnya konsumen dari Media Online Tribun Timur diharapkan lebih memanfaatkan Tribun Timur sebagai sumber informasi dan masyarakat khususnya pengirim berita di rubrik *Citizen Reporter*, diharapkan dengan adanya rubrik ini bukan hanya sebagai wadah untuk menyebarkan informasi tetapi juga sebagai media pembelajaran untuk lebih memahami tentang jurnalisme.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Tom E. Rolnicki dan C, Dow Tate. 2008. Pengantar Dasar Jurnalistik Jakarta. Kencana

Imam Suwandi. 2010. *Langkah Otomatis Menjadi Citizen Journalism*. Jakarta: Dian Rakyat

Nugraha, Pepih. (2012). *Citizen Journalism : Pandangan, Pemahaman, dan Pengalaman*. Jakarta : Penerbit Buku KOMPAS

Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendikia

Apriadi Tambunaka. 2013. Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Setyani, Novia Ika. 2013. Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas. Jurnal Komunikasi Universitas Sebelas Maret

Iskandar, Maskun dan Atmakusumah. 2009. *Merancang dan Menyunting di Jantung Media Pers*. Jakarta: Dewan Pers.

Imam Suwandi. 2010. Langkah Otomatis Menjadi Citizen Journalism. Jakarta: Dian Rakyat

Kusumaningrat, Imam (2012). *Jadi Jurnalis Gampang*. Jakarta. Gramedia Group

Moleong, Lexy. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Wibowo, Wahyu. 2011. *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Kompas

Sumber Jurnal :

Prayoga, Inggar. 2016. *Manajemen Citizen Journalism Di PR FM 107,5 News Channel*. Diambil : <https://jipsi.fisip.unikom.ac.id/jurnal/manajemen-citizen-journalism.4g>

Arsydani, Nizar & Sri Hewindya Baskara Wijaya. 2015. *Citizen Journalism di Facebook (Studi Kualitatif Mengenai Penerapan Citizen Journalism di Grup Facebook "BERITA KEBUMEN")*. Diambil: <http://www.jurnalkommas.com/docs/JURNAL%20NIZAR%20ARSYADANI%20D0210079.pdf>

Chanafi, Amin. 2015. *Peran Jurnalisme Warga dalam www.eramuslim.com*. Diambil : <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/50121>

